

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara *debt to equity ratio* pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi. Selain itu, untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengujian *paired sample t-test* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio* pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi covid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,167 lebih dari 0,05. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan hipotesis 1 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *debt to equity ratio* pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi covid-19.
2. Pengujian *paired sample t-test* membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,004 kurang dari 0,05. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan hipotesis 2 diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan multinasional sebelum dan selama pandemi covid-19.

Secara teoretis, penelitian ini menekankan pada teori keagenan yang menyatakan bahwa adanya perbedaan keperluan antara pemerintah sebagai prinsipal dan wajib pajak sebagai *agent*. Dalam hal ini, wajib pajak memiliki pandangan bahwa pembayaran pajak dapat mengurangi pendapatan bahkan keuntungan yang diperoleh. Oleh sebab itu, pajak dipandang tidak menguntungkan bagi perusahaan dan dimasukkan dalam beban. Dalam penelitian ini, perusahaan multinasional sebagai wajib pajak merasa bahwa pajak yang dibayarkan dapat mengurangi laba sehingga mengakibatkan terjadinya penghindaran pajak. Secara praktis, meningkatnya penghindaran pajak maka pemerintah harus lebih bijak dalam membuat aturan yang dapat berguna untuk membatasi adanya celah dalam aturan perpajakan yang dapat dijadikan sebagai sarana penghindaran pajak.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan ini tentunya memiliki keterbatasan antara lain jumlah sampel perusahaan multinasional yang digunakan terbatas karena adanya kriteria tertentu yang menyebabkan pengurangan sampel, kategori omzet tidak dapat digunakan karena seluruh perusahaan yang diamati memiliki omzet lebih dari 50 M, serta penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja.

## **5.3 Saran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah terutama dalam menetapkan peraturan di bidang perpajakan agar wajib pajak dapat lebih patuh dalam membayar kewajiban perpajakannya. Selain itu, hasil penelitian

ini juga mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai praktik penghindaran pajak dengan menambahkan beberapa variabel lainnya. Hasil penelitian ini juga ditujukan bagi perusahaan agar perusahaan kedepannya dapat lebih baik lagi terutama dalam hal membayar apa yang menjadi kewajiban perpajakannya dan dapat berkontribusi bagi kepentingan bersama di masyarakat.